

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Nasir (1988:51) merupakan “cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deksriptif, dengan harapan memperoleh fakta dengan inpretasi yang tepat untuk menentukan beberapa fenomena kelompok dan individu, serta menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan (Moch. Nazir, 2005, hlm 89). Melalui pendekatan dalam metode deksriptif ini penyusun berharap akan memperoleh gambaran akurat berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Metode deksriptif menurut Sugiyono (2005:21) adalah “suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas”. Dalam penelitian ini penyusun berusaha mencari data yang akurat tentang pemanfaatan kawasan karst citatah oleh guru-guru geografi SMA di kabupaten bandung barat untuk dijadikan sumber pembelajaran geografi. Berdasarkan rumusan masalah yang ingin dijawab dan focus utama dalam penelitian ini, penyusun melakukan penelitian bersifat deskriptif. Metode deksriptif ini digunakan untuk dapat mendeskripsikan, memperoleh gambaran dan memaparkan keadaan atau kondisi daerah penelitian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, dan fenomena yang ada di daerah penelitian.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deksriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan strategi kuantitatif melalui teknik kuisisioner dan observasi. Metode deksriptif kuantitatif ini digunaka nuntuk mendeskripsikan, memperoleh gambaran dan memaparkan keadaan atau kondisi daerah penelitian secara sistematis dan akurat mengenai fakta- fakta yang ada.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (1997:57) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu untuk di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi geografi adalah himpunan individu atau obyek yang masing-masing mempunyai sifat atau ciri geografi yang sama. Ciri geografi yang dimaksud dapat bentuk fisik amupun non fisik. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh SMA negeri di Kabupaten bandung barat diantaranya adalah:

Tabel 3.1. Daftar Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Bandung Barat

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Geografi
1	SMAN 1 Padalarang	3
2	SMAN 1 Cisarua	2
3	SMAN 1 Batujajar	2
4	SMAN 1 Gunung Halu	1
5	SMAN 1 Lembang	3
6	SMAN 1 Parongpong	2
7	SMAN 1 Cililin	1
8	SMAN 1 Cipendeuy	2
9	SMAN 1 Cipatat	1
10	SMAN 1 Ngamprah	2
11	SMAN 1 Cipongkor	1
12	SMAN 1 Cikalongwetan	2
13	SMAN 1 Sindangkerta	2
14	SMAN 2 Padalarang	3
15	SMAN 1 Rongga	1
16	SMAN 1 Cihampelas	2
17	SMAN 1 Saguling	2
JUMLAH		32

Sumber Hasil observasi Peneliti 2017

2. Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi data diteliti, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari obyek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili yang lainnya. Pengambilan sebagian subjek dari populasi tersebut dinamakan sampel. Sumaatmadja (1998:112) mengemukakan sampel adalah bagian (cuplikan dan contoh) dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan.”

Teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2006) *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan secara sengaja dan telah sesuai dengan persyaratan sampel yang akan diperlukan. hal yang paling utama dalam penelitian sampel adalah bukan harus mengambil sampel yang paling banyak, tetapi dari sampel yang diambil harus mewakili keseluruhan dari populasi yang ada, agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan beberapa guru geografi SMA di kabupaten Bandung barat. Adapaun 10 sekolah tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2. Data Sampel penelitian SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah Guru Geografi
1	Kecamatan Padalarang	SMA Negeri 1 Padalarang	3
2		SMA Negeri 2 Padalarang	3

Billawal Agung Muhamad, 2017

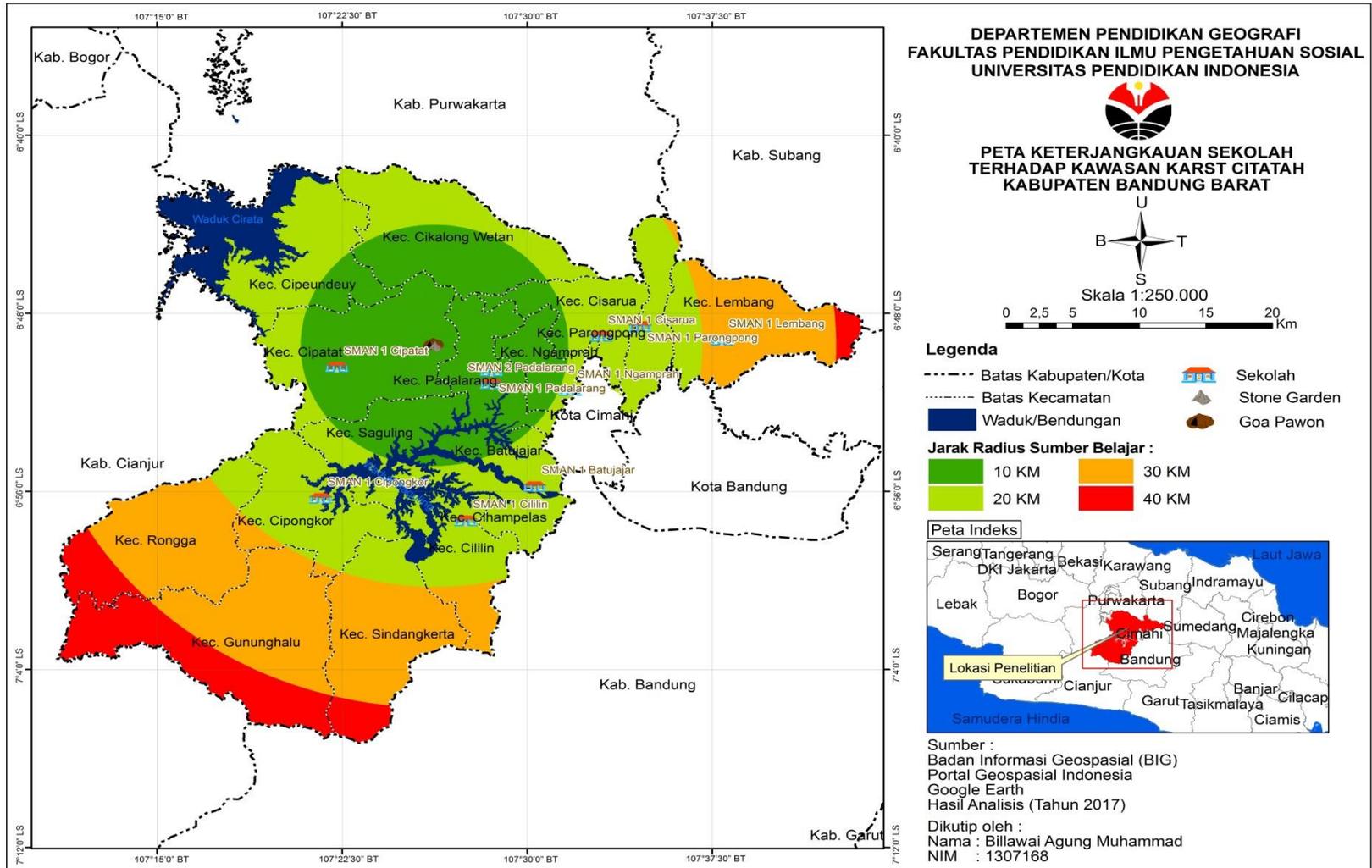
POTENSI PEMANFAATAN KAWASAN KARS CITATAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Kecamatan Cipatat	SMA Negeri 1 Cipatat	1
4	Kecamatan Batujajar	SMA Negeri 1 Batujajar	2
5	Kecamatan Cisarua	SMA Negeri 1 Cisarua	2
6	Kecamatan Ngamprah	SMA Negeri 1 Ngamprah	2
7	Kecamatan Cililin	SMA Negeri 1 Cililin	1
8	Kecamatan Parongpong	SMA Negeri 1 Parongpong	2
9	Kecamatan Lembang	SMA Negeri 1 Lembang	3
10	Kecamatan Cipongkor	SMA Negeri 1 Cipongkor	1
JUMLAH			20

Kemudian seluruh sekolah tersebut dibagi menjadi beberapa wilayah berdasarkan rentan jarak antara lokasi sekolah dengan keterjangkauan ke kawasan kars citatah yaitu jarak 10 sampai 40 km bahwa lokasi kawasan kars citatah sebagian besar, lokasi sekolah- sekolah di Kabupaten Bandung Barat tersebar dalam rentan sedang sampai jarak jauh dengan kawasan kars citatah. berikut gambar 3.1 peta keterjangkauan sumber belajar kabupaten bandung barat.

Gambar 3.1 Peta Keterjangkauan Sekolah Terhadap Kawasan Kars Citatah Kabupaten Bandung Barat



Billawal Agung Muhamad, 2017

POTENSI PEMANFAATAN KAWASAN KARS CITATAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2011:60-64) suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.3. Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator Sumber Belajar
Pemanfaatan Kawasan Kars	Fisik : <ul style="list-style-type: none"> • Tebing/ Patahan • Bukit/ Gunung • Danau • Sungai • Jenis Batuan 	Dinamika Litosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan
	Aktivitas Masyarakat : <ul style="list-style-type: none"> • Industri • Pertambangan • Pariwisata • Perdagangan 	Kearifan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Sumber: *Data penelitian 2017*

D. Teknik pengumpulan data

1. Teknik dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait obyek penelitian. Studi Dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data aktual tentang kawasan karst citatah dengan memperoleh data sekunder. data yang dimaksud diperoleh dari kawasan karst citatah, dinas pendidikan, dan instansi yang terkait dalam penelitian ini.

2. Teknik Observasi

Observasi memberi peluang pada peneliti untuk menggali data perilaku subjek secara luas, mampu menangkap berbagai macam interaksi. Syaodih N menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu untuk mengumpulkan objek-objek apa saja yang berada di kawasan karst citatah tersebut. untuk mencari data terkini dan terbaru tentang objek-objek yang terdapat di kawasan karst citatah sebagai bahan masukan bagi analisis dan kajian penelitain yang dilakukan,

3. Angket

Angket yakni cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat (Sudjana, 1992: 6). Dalam teknik angket ini, angket tersebut di tujukan kepada guru geografi untuk meneliti tentang pemanfaatan kawasan karst citatah sebagai sumber belajar geografi dan objek-objek apa saja yang terdapat di kawasan karst citatah tersebut. diberikan kepada guru geografi untuk meneliti tentang pemanfaatan kawasan karst citatah sebagai sumber pembelajaran oleh guru geografi SMA di kabupaten bandung barat.

E. Teknik analisis data

Proses analisis data dalam penelitian ini penyusun melakukan sejak awal ketika penyusun berupaya memahami data hingga data terkumpul. Dalam penelitian langkah-langkah dalam menganalisis data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data terhadap pemanfaatan kawasan karst citatah sebagai sumber pembelajaran pada mata pelajaran geografi sma negeri di kabupaten bandung

barat sebagai sumber pembelajaran geografi yaitu analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini melalui angket yang disebarakan kepada guru geografi sma negeri di kabupaten bandung barat. untuk memperoleh persentase data, penyusun menghitung kedalam tabel. Persentase data dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber : *Suharsimi Arikunto dalam Sutrisno (2011:51)*

Keterangan :

P = Nilai Persentase, Besarnya persen (%) hasil perhitungan

F = Frekuensi munculnya data (frekuensi jawaban)

N = Jumlah data keseluruhan (jumlah responden)

Setelah perhitungan hasil dari perhitungan persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data sementara sesuai kriteria yang tercantum pada table 3.4.

Tabel 3.4. Kriteria Perhitungan Persentase

Persentase	Keterangan
0 %	Tidak Mengetahui
1-24%	Sebagian Kecil Mengetahui
25-49%	Kurang dari Setengah Mengetahui
50%	Setengahnya Mengetahui
51-74%	Lebih dari Setengah Mengetahui
75-99%	Sebagian Besar Mengetahui
100%	Seluruhnya Mengetahui

Sumber : *Suharsimi Arikunto dalam Sutrisno (2011:52)*

2. Setelah perhitungan persentase diperoleh kemudian penyusun mendeskripsikan hasil persentase yang diperoleh dari angket yang disebar kepada guru geografi SMA Negeri di kabupaten bandung barat. Teknik ini dilakukan penyusun untuk memberikan gambaran umum kalangan pendidikan yaitu guru geografi SMA negeri di kabupaten bandung barat dalam memanfaatkan Kawasan karst citatah sebagai sumber pembelajaran pada mata pelajaran geografi di SMA di kabupaten bandung barat.